

**RELEVANSI PENDEKATAN PEMBELAJARAN DALAM KITAB AL- 'ARABIY-
YAH BAYNA YADAYK TERHADAP KARAKTERISTIK GENERASI Z: STUDI
PUSTAKA**

Hanifah Nur Inayah¹, Rahmadani², Husnul Khalifah³, Ismawati⁴, Zadrان⁵,
Rasyidin⁶, Kamus⁷.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Majene.

1hanifahmamuju@gmail.com,

2rahmdhni03@gmail.com, 3husnulkhalifah46@gmail.com, 4ismawatirat-tekallang@gmail.com, 5zadrantakdir6@gmail.com,

6rasyidinrahman6@gmail.com, 7kamusmustamin@stainmajene.ac.id

ABSTRACT

*This study aims to analyze the relevance of the learning approach found in the *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* textbook to the learning characteristics of Generation Z. The research employs a library research method, utilizing *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* as the primary data source and various relevant books and scholarly articles as secondary sources. Data were collected through document analysis and examined using content analysis techniques to identify the characteristics of the textbook's learning approach and their alignment with the traits of Generation Z. The findings indicate that *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* employs a communicative approach that integrates the four language skills, presents material contextually, utilizes audiovisual media, and offers diverse learning activities. These characteristics align with the learning style of Generation Z, who tend to favor interactive, collaborative, contextual, and experience-based learning. However, there remain limitations—particularly regarding digitalization, interactivity, gamification, and material presentation—that do not yet fully accommodate the needs of learners in the digital era. Therefore, integrating digital technology, implementing blended learning, and developing interactive learning media are necessary to enhance the effectiveness of using this textbook for teaching Arabic to Generation Z.*

Keywords: **Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*, Arabic language learning, communicative approach, Generation Z, library research.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pendekatan pembelajaran dalam kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* terhadap karakteristik belajar Generasi Z. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan memanfaatkan kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* sebagai sumber data primer serta berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan sebagai sumber data sekunder. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi karakteristik pendekatan pembelajaran dalam kitab serta kesesuaiannya dengan karakteristik Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* menerapkan pendekatan komunikatif yang mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa, menyajikan materi secara kontekstual, memanfaatkan media visual dan audio, serta menyediakan aktivitas pembelajaran yang bervariasi. Karakteristik tersebut selaras dengan gaya belajar

Generasi Z yang cenderung menyukai pembelajaran interaktif, kolaboratif, kontekstual, dan berbasis pengalaman. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan, terutama pada aspek digitalisasi, interaktivitas, gamifikasi, dan penyajian materi yang belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan peserta didik di era digital. Oleh karena itu, diperlukan integrasi teknologi digital, penerapan blended learning, serta pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan efektivitas penggunaan kitab dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Generasi Z.

Kata kunci: *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*, pembelajaran bahasa Arab, pendekatan komunikatif, Generasi Z, studi pustaka.

A. Pendahuluan

Salah satu bahan ajar bahasa Arab yang banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*. Kitab ini merupakan bahan ajar bahasa Arab modern yang dikembangkan oleh Abd al-Rahman ibn Ibrahim al-Fauzan dan kawan-kawan serta telah digunakan secara luas di berbagai institusi pendidikan Islam, mulai dari pondok pesantren, madrasah, hingga perguruan tinggi Islam. Hal ini dikarenakan keunggulannya dalam menyajikan materi dimana berbagai penelitian menunjukkan bahwa kitab ini disusun berdasarkan pendekatan komunikatif yang mengintegrasikan empat keterampilan bahasa secara seimbang melalui dialog, latihan bertahap, serta penggunaan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, kitab ini juga tampil dalam bentuk PDF yang dipadukan dengan audio sehingga

mampu meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab karena menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.

Perkembangan Zaman telah membawa arus pendidikan kepada tantangan baru berupa perubahan karakteristik generasi peserta didik. Saat ini, Generasi z lahir bersamaan dengan perkembangan teknologi yang pesat sehingga karakteristik mereka cenderung akrab dengan pembelajaran yang berbau teknologi, interaktif, kolaborasi dan pengalaman langsung serta mendominasi peran di kelas (Arum et al., 2023; Hamer, 2022). Oleh karena itu, perancangan pembelajaran bahasa Arab perlu disesuaikan dengan karakteristik mereka agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal (Urba et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji kitab *Al-'Arabiyyah*

Bayna Yadayk dari aspek metode pembelajaran, isi materi, serta efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Namun, kajian yang secara khusus membahas relevansi pendekatan pembelajaran dalam kitab tersebut terhadap karakteristik Generasi Z masih relatif terbatas. Padahal, kesesuaian antara pendekatan pembelajaran dan karakteristik peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang menganalisis relevansi pendekatan pembelajaran yang terdapat dalam kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* dengan karakteristik Generasi Z. Kajian ini penting untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana pendekatan yang digunakan dalam kitab tersebut mampu menjawab kebutuhan pembelajaran peserta didik masa kini, khususnya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar (MI/SD) yang semakin didominasi oleh peserta didik Generasi Z. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis relevansi pendekatan pembelajaran kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* dengan karakteristik belajar Generasi Z; dan (2) mengidentifikasi keterbatasan

kitab serta merumuskan strategi adaptasi yang diperlukan agar penggunaannya lebih optimal dalam konteks pembelajaran Generasi Z, termasuk bagi guru bahasa Arab di jenjang MI/SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi pustaka dipilih karena penelitian ini bersifat analitis-deskriptif dan bertujuan untuk menelaah, mengkaji, serta menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik yang diteliti, tanpa melakukan pengumpulan data primer di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori. Sumber primer meliputi kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*, serta literatur akademik yang secara langsung membahas karakteristik Generasi Z. Sumber sekunder mencakup artikel jurnal, serta karya ilmiah yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai literatur

yang berkaitan dengan topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, SINTA, dan portal jurnal terakreditasi dengan menggunakan kata kunci: "*Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*", "pendekatan komunikatif bahasa Arab", "Generasi Z", "karakteristik belajar Generasi Z", dan "pembelajaran bahasa Arab era digital". Rentang tahun pencarian dibatasi antara 2019 hingga 2025 untuk memastikan kemutakhiran referensi, dengan pengecualian untuk sumber primer kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* (2002). Kriteria inklusi sumber meliputi: (1) artikel jurnal yang telah dipublikasikan di jurnal bereputasi (minimal SINTA 3 atau terindeks Scopus); (2) buku atau monografi akademik yang relevan dengan topik; dan (3) kajian yang secara langsung membahas pembelajaran bahasa Arab atau karakteristik Generasi Z. Kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel tanpa identitas penulis yang jelas; (2) sumber yang tidak dapat diverifikasi; dan (3) artikel opini tanpa dukungan data empiris. Dari total 47 sumber yang ditemukan, setelah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 27 sumber yang memenuhi syarat dianalisis lebih lanjut. Data dianalisis menggunakan

analisis isi (content analysis) dengan prosedur: (1) kategorisasi tema berdasarkan empat dimensi analisis (pendekatan komunikatif, integrasi keterampilan, media visual, dan variasi aktivitas); (2) koding dan pengelompokan data berdasarkan kategori; (3) triangulasi antar sumber untuk memverifikasi konsistensi temuan; serta (4) sintesis temuan dalam bentuk narasi deskriptif-analitis yang mengkaitkan karakteristik kitab dengan karakteristik belajar Generasi Z. Untuk memperkuat transparansi metodologis, hasil sintesis literatur dirangkum dalam Tabel 1 berikut ini, yang memetakan setiap dimensi analisis dengan sumber-sumber pendukung dan temuan kuncinya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pendekatan Pembelajaran dalam Kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*

Kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* merupakan salah satu bahan ajar bahasa Arab modern yang disusun secara sistematis oleh tim akademisi dari Universitas Islam Imam Muhammad ibn Sa'ud, Arab Saudi, dan disebarluaskan melalui *Al-'Arabiyyah lil-Jami' Foundation*. Kitab ini terdiri atas tiga jilid yang disusun

sistematis dengan mencakup pengembangan kosakata (*mufradat*), teks bacaan (*qira'ah*), latihan keterampilan berbahasa (*maharat al-lughawiyah*), serta media audio sebagai penunjang keterampilan menyimak (*istima'*). Struktur tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek teoritis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu dan aplikatif.

Secara konseptual, kitab ini berlandaskan pada pendekatan komunikatif (*al-madkhal al-ittishali*) yang menempatkan kemampuan berbahasa sebagai tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pendekatan ini, bahasa dipandang sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam situasi nyata, bukan sekadar sistem قواعد (*qawā'id*/tata bahasa). Hal ini tercermin dalam penyajian dialog-dialog kontekstual, situasi kehidupan sehari-hari, serta aktivitas berbasis tugas (*task-based activities*) yang mendorong peserta didik untuk aktif menggunakan bahasa dalam proses interaksi komunikasi.

Setiap materi pembelajaran dalam kitab ini disusun secara bertahap

dan sistematis, dimulai dari pengenalan kosakata (*mufradat*), pemahaman konteks, latihan berbicara (*maharah al-kalam*), hingga latihan menulis (*kitabah*). Pola ini menunjukkan adanya alur pembelajaran yang bersifat bertahap dan berkelanjutan, sehingga materi yang dipelajari tidak kaku, melainkan berkembang secara bertahap sesuai dengan peningkatan kemampuan peserta didik.

Kitab ini menggunakan bahasa Arab *fushā* (bahasa baku) dimana disesuaikan dengan konteks kehidupan modern seperti pengenalan diri, kehidupan kampus, perjalanan, pekerjaan, dan interaksi sosial sehari-hari. Pendekatan ini menjadikan materi lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pembelajar bahasa Arab di era kontemporer, sehingga proses pembelajaran terasa lebih bermakna dan komunikatif.

Keberadaan media audio dalam kitab ini juga memberikan kontribusi penting terhadap penguatan keterampilan menyimak (*istima'*) dan pelafalan. Melalui media tersebut, peserta didik dapat mendengarkan penggunaan bahasa Arab yang benar dari segi intonasi, makhraj, dan kelancaran ujaran dalam konteks

percakapan nyata. Hal ini membantu proses pemerolehan bahasa menjadi lebih alami karena melibatkan aspek auditori selain visual dan tekstual.

Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran *dalam Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* menunjukkan integrasi antara teori linguistik modern dan kebutuhan komunikasi praktis. Kitab ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai media yang mendukung pengembangan keterampilan berbahasa secara aktif, kontekstual, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan pembelajaran bahasa asing di era modern.

2. Karakteristik Belajar Generasi Z

Generasi Z, yang juga dikenal dengan sebutan *iGen* atau *Post-Millennials*, merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Mereka yang umumnya lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012 ini sejak dini sudah mengenal dan terbiasa menggunakan internet, *smartphone*, serta berbagai platform digital, sehingga hal tersebut secara langsung membentuk cara mereka berkomunikasi, berpikir, dan memaknai proses belajar. Kondisi inilah yang menjadikan teknologi bukan sekadar

alat bantu, melainkan bagian tak terpisahkan dari keseharian Generasi Z, termasuk dalam konteks pendidikan.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki pola belajar yang cenderung mandiri, serba cepat, dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan digital di sekitar mereka (Arum et al., 2023; Hamer, 2022; Urba et al., 2024). Mereka lebih nyaman dengan pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif, serta mudah diakses melalui perangkat digital kapan saja dan di mana saja. Selain itu, mereka terbiasa menerima informasi dalam format yang ringkas dan padat makna, sehingga cenderung kurang tertarik pada pola pembelajaran yang monoton, terlalu panjang, atau hanya berjalan satu arah dari guru ke siswa. Penelitian tentang karakteristik belajar Generasi Z juga mengonfirmasi bahwa mereka menyukai pembelajaran berbasis pengalaman langsung yang melibatkan kolaborasi, diskusi, dan eksplorasi aktif.

Pada sisi motivasi belajar Generasi Z umumnya lebih tertarik pada materi yang memiliki relevansi nyata dengan kehidupan mereka sehari-

hari. Mereka tidak hanya ingin mengetahui "apa" yang dipelajari, tetapi juga "mengapa" dan "untuk apa" materi itu penting. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menyentuh kebutuhan aktual menjadi faktor krusial dalam membangun minat dan keterlibatan belajar mereka. Kajian tentang pembelajaran bahasa Arab bagi Generasi Z juga menggarisbawahi bahwa adaptasi strategi pengajaran yang lebih inovatif dan relevan secara kontekstual sangat diperlukan untuk menjawab ekspektasi generasi ini. Lebih dari itu, Generasi Z juga menunjukkan kecenderungan kuat terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Model seperti *mobile learning*, video interaktif, serta platform digital berbasis aplikasi menjadi lebih efektif bagi mereka dibandingkan metode yang lazim digunakan seperti ceramah dan lain sebagainya. Mereka juga lebih menyukai pembelajaran yang bersifat kolaboratif, diskusi aktif, serta memberi ruang interaksi baik secara langsung maupun melalui media digital

Secara keseluruhan, karakteristik Generasi Z menunjukkan bahwa mereka membutuhkan model pembelajaran yang tidak sekadar berpusat pada teori, tetapi juga bersifat praktis,

kontekstual, interaktif, dan berbasis pengalaman. Kondisi ini menjadi pijakan penting dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab agar mampu menjawab kebutuhan dan gaya belajar generasi saat ini secara lebih adaptif dan relevan.

3. Relevansi Pendekatan Pembelajaran Kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* terhadap Karakteristik Generasi Z

Berdasarkan kajian literatur dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, pendekatan dalam kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* menunjukkan relevansi yang cukup kuat terhadap karakteristik Generasi Z. Relevansi ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama, yaitu pendekatan komunikatif, integrasi keterampilan bahasa, penggunaan media visual, serta variasi aktivitas pembelajaran. Keempat aspek tersebut mencerminkan upaya pembelajaran bahasa yang tidak hanya menekankan penguasaan struktur bahasa, tetapi juga kemampuan penggunaan bahasa secara fungsional dalam konteks nyata.

- a. Orientasi komunikatif dan pembelajaran berbasis konteks nyata

Salah satu ciri utama kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* adalah penggunaan pendekatan komunikatif (*communicative language teaching*) yang menempatkan bahasa sebagai sarana komunikasi, bukan sekadar objek kajian gramatikal. Materi disajikan melalui dialog dan situasi kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat memahami fungsi bahasa dalam konteks yang bermakna. Pendekatan semacam ini sejalan dengan karakter Generasi Z yang lebih menyukai pembelajaran yang aplikatif, kontekstual, dan memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan mereka.

Pada literatur pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, pendekatan komunikatif (*communicative language teaching*) dipandang sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik karena menekankan penggunaan bahasa secara aktif dalam situasi komunikasi. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa metode komunikatif berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dan mendorong pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Temuan serupa juga menjelaskan bahwa pendekatan komunikatif memiliki karakter dinamis

dan kontekstual sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa pada era modern.

Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan Generasi Z terlihat dari kecenderungan mereka yang lebih menyukai pembelajaran yang bersifat praktis, cepat, dan langsung dapat diaplikasikan. Generasi ini cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata dan pengalaman sehari-hari, termasuk komunikasi sosial yang mereka lakukan.

b. Integrasi empat keterampilan bahasa secara terpadu

Kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* mengintegrasikan keterampilan *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah* dalam satu unit pembelajaran. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa dipandang sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak diajarkan secara terpisah. Pendekatan semacam ini mendukung pengembangan kompetensi komunikatif secara lebih menyeluruh karena peserta didik tidak hanya berlatih memahami bahasa, tetapi juga menggunakannya secara aktif.

Pendekatan ini dikenal se-

bagai *integrated approach*, yang dalam literatur pembelajaran bahasa dipandang lebih efektif karena mencerminkan penggunaan bahasa secara utuh dalam kehidupan nyata sehingga membantu peserta didik membangun kompetensi komunikatif secara lebih utuh melalui keterhubungan antar keterampilan bahasa dalam satu aktivitas pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian dalam konteks pendidikan bahasa di Indonesia menunjukkan bahwa model pembelajaran terpadu tersebut sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Diniyati et al., 2024) yang menekankan penguasaan berbagai keterampilan secara bersamaan. Peserta didik Generasi Z cenderung menyukai pembelajaran yang aktif dan berkesinambungan sehingga integrasi empat keterampilan berbahasa menjadi salah satu keunggulan kitab ini. Pendekatan komunikatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui aktivitas berbicara, menyimak, membaca, dan menulis secara terpadu juga mendukung terbentuknya pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Integrasi tersebut menunjukkan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah Bayna*

Yadayk tidak hanya berorientasi pada penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga pada pembentukan kompetensi berbahasa yang utuh, sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik Generasi Z yang terbiasa dengan pola belajar yang fleksibel dan multidimensional.

c. Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa

Keberadaan gambar, ilustrasi, dan berbagai unsur visual dalam kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* menjadi salah satu aspek yang mendukung efektivitas pembelajaran. Media visual membantu peserta didik memahami makna kosakata dan konteks penggunaan bahasa secara lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami.

Karakter Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital menyebabkan mereka lebih akrab dengan informasi berbasis visual. Mereka terbiasa memperoleh informasi melalui video, gambar, maupun media digital lainnya. Oleh karena itu, keberadaan unsur visual dalam kitab ini memiliki relevansi yang cukup kuat dengan gaya belajar Generasi Z. Temuan literatur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan

media visual dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari hal tersebut, penggunaan media visual dalam kitab ini dapat dipandang sebagai salah satu bentuk dukungan pedagogis yang membantu peserta didik Generasi Z memahami materi bahasa secara lebih efektif dan menarik.

d. Variasi aktivitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik

Kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* juga menyediakan variasi aktivitas pembelajaran yang beragam, mulai dari latihan isian, tanya jawab, dialog berpasangan, hingga produksi teks secara mandiri. Variasi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan tidak hanya berperan sebagai penerima informasi.

Karakter Generasi Z yang cenderung membutuhkan pembelajaran yang dinamis dan bervariasi membuat keberagaman aktivitas tersebut menjadi aspek yang relevan. Aktivitas yang beragam mampu mengurangi kejenuhan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu,

pendekatan komunikatif yang menekankan interaksi dan kolaborasi juga mendorong pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Salah satu rujukan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif yang menekankan aktivitas berpasangan dan kelompok dapat meningkatkan partisipasi peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi aktivitas yang terdapat dalam kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* relevan dan sesuai dengan karakteristik belajar Generasi Z yang membutuhkan pengalaman belajar yang aktif, partisipatif, dan tidak monoton. Meskipun *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* merupakan salah satu kitab ajar bahasa Arab modern yang banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan, hasil telaah pustaka menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kesenjangan yang perlu diperhatikan agar penggunaannya lebih optimal, khususnya dalam konteks pembelajaran Generasi Z.

Salah satu tantangan utama terletak pada keterbatasan aspek digital dan interaktivitas. Pada dasarnya, kitab ini dirancang sebagai bahan ajar

berbasis cetak, sehingga belum sepenuhnya mendukung karakter pembelajaran Generasi Z yang sangat lekat dengan teknologi digital dan interaksi cepat. Walaupun tersedia versi *PDF* dan akses daring, fitur pembelajaran yang bersifat interaktif seperti video pembelajaran, kuis real-time, animasi, maupun umpan balik otomatis masih sangat terbatas. Padahal, berbagai studi terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi multimedia dan platform digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara signifikan (Hamidi et al., 2023; Muid, 2023; Hasanuddin, 2024) karena memberikan pengalaman belajar yang lebih visual, interaktif, dan adaptif.

Minimnya integrasi gamifikasi juga menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian serius. Generasi Z cenderung lebih responsif terhadap pola pembelajaran yang mengandung elemen tantangan, penghargaan, serta sistem progres seperti poin, level, atau lencana (*badge*). Berbagai studi terbaru menunjukkan bahwa penerapan elemen gamifikasi dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti mampu mendorong motivasi, meningkatkan keterlibatan aktif, serta memperbaiki capaian belajar peserta didik

secara nyata. Bahkan, penelitian yang berfokus pada penggunaan Quizizz sebagai platform gamifikasi menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa madrasah pada pembelajaran bahasa Arab. Namun, *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* belum secara eksplisit mengintegrasikan elemen-elemen tersebut dalam struktur pembelajarannya, sehingga diperlukan inovasi tambahan dari pendidik untuk menjembatani kesenjangan ini.

Pada sisi pedagogis, kepadatan materi dalam beberapa unit juga menjadi tantangan tersendiri. Generasi Z umumnya lebih cocok dengan pendekatan *microlearning*, yaitu pembelajaran dalam bentuk unit kecil yang ringkas dan mudah dicerna. Sementara itu, sebagian materi dalam kitab ini masih memuat kosakata dan struktur gramatika dalam jumlah cukup padat dalam satu sesi, sehingga berpotensi meningkatkan beban kognitif jika tidak diatur dengan strategi pengajaran yang tepat. Kondisi ini sejalan dengan temuan kajian tentang *Cognitive Load Theory* dalam pembelajaran bahasa Arab, yang menegaskan perlunya perancangan materi yang mempertimbangkan kapasitas memori kerja peserta didik

agar proses belajar tidak kontraproduktif.

Berdasarkan berbagai kesenjangan tersebut, diperlukan beberapa strategi adaptif agar kitab ini tetap relevan dan efektif digunakan. Pertama, integrasi teknologi digital perlu ditempatkan sebagai pendukung utama pembelajaran, bukan pengganti bahan ajar. Penggunaan platform seperti Quizizz, Kahoot!, Google Classroom, atau aplikasi *spaced repetition* seperti Anki dapat membantu memperkuat pemahaman dan retensi kosakata peserta didik. Kedua, penerapan model *blended learning* menjadi pendekatan yang sangat relevan. Kombinasi antara pembelajaran berbasis kitab dengan aktivitas digital memungkinkan peserta didik memperoleh keseimbangan antara kedalaman materi dan fleksibilitas belajar. Kajian terbaru juga menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada generasi digital karena lebih sesuai dengan gaya belajar mereka yang dinamis dan berbasis teknologi. Ketiga, diperlukan pengembangan versi digital interaktif dari kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* yang mencakup video pembelajaran, latihan adaptif, serta sistem umpan balik otomatis.

Transformasi ini penting agar kitab tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar konvensional, tetapi juga mampu mengikuti perkembangan ekosistem pembelajaran digital yang semakin cepat, Khususnya dalam menjawab kebutuhan belajar Generasi Z yang berorientasi pada pengalaman visual, interaktif, dan adaptif.

Secara keseluruhan, meskipun kitab ini memiliki fondasi yang kuat sebagai bahan ajar bahasa Arab, adaptasi terhadap karakteristik Generasi Z melalui integrasi teknologi, gamifikasi, dan pendekatan pembelajaran modern menjadi kunci utama dalam menjaga relevansi dan efektivitasnya di era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam kitab *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* memiliki relevansi yang kuat dengan karakteristik belajar Generasi Z. Pendekatan komunikatif yang berorientasi pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata, integrasi empat keterampilan berbahasa, penggunaan media visual dan audio, serta variasi aktivitas pembelajaran

mampu mendukung gaya belajar Generasi Z yang aktif, kolaboratif, kontekstual, dan berbasis pengalaman.

Namun demikian, kitab ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam menjawab kebutuhan pembelajaran di era digital, terutama pada aspek interaktivitas, gamifikasi, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih adaptif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi melalui integrasi platform digital, penerapan model *blended learning*, serta pengembangan versi digital interaktif agar efektivitas pembelajaran bahasa Arab semakin meningkat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, A. R. I., Abdul Khaliq, M., & Ibrahim, M. (2002). *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* (Vols. 1–3). Riyadh, Saudi Arabia: Al-'Arabiyyah Lil Jami'.
- Syagif, A. (2024). Teori beban kognitif John Sweller dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar. *FASHLUNA*, 5(2), 93-105. <https://doi.org/10.47625/fash-luna.v5i2.883>.
- Haq, S. (2023). Pembelajaran bahasa Arab di era digital: Problematika dan solusi dalam pengembangan media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 211-222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>.
- Taabudilah, M. H., Afifah, U., & Maulidya, S. (2025). Inovasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. *Ulumuddin: Journal of Islamic Study*, 1(2), 191-197. <https://doi.org/10.62824/23f7tr74>.
- Mulia, H. G., Nurlaila, I., Afifah, A., Naufal, M., & Ali, A. W. S. (2023). Pengaruh gamifikasi terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran maharah bahasa Arab. *Prosiding Seminar Nasional Orientasi Pendidik dan Peneliti Sains Indonesia*, 2, 65–71.
- Ni'mah, S. M., & Baihaqi, M. (2025). Optimalisasi pembelajaran bahasa Arab Generasi Z: Efek gamifikasi Quizizz pada hasil belajar siswa madrasah. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*.
- Safitri, & Darmawan. (2023). Variasi gaya mengajar sebagai strategi efektif untuk mengatasi kebosanan dan mengurangi rasa jenuh siswa selama kegiatan belajar. *Jurnal Cahaya Mandalika*.
- Agussalim, A., Zuhriah, & Yuliana. (2023). Efektifitas penggunaan media visual (grafis) dalam penguasaan kosakata bahasa Arab bagi santriwati Pondok Pesantren IMMIM Putri Pangkep. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 3(2), 71–80. <https://doi.org/10.12259/jsib.v3i2.26951>.
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan kesiapannya dalam menghadapi bonus demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>.
- Diniyati, B. W., Mizan, K., & Muhlis, W. (2024). Integrated system approach dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Muarrib: Journal of*

- Arabic Education*, 4(1), 15–26.
<https://doi.org/10.32923/al-muar-rib.v4i1.3665>
- Faiz, M., & Afrita, J. (2024). Tantangan dan strategi pemahaman bahasa Arab untuk pendidikan Generasi Z: Analisis dan prospek masa depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 5(4), 156–164.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v5i4.2749>.
- Halim, F. N., Masri'ah, M., & Nurwahidah, N. (2022). Application of a communicative approach in learning Arabic to improve students' skills in speaking Arabic. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(2), 149–162.
<https://doi.org/10.15575/ta.v1i2.21049>
- Hamer, W. (2022). Memahami pola belajar Generasi Z sebagai dasar pengembangan media pembelajaran IPS. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 175–183.
<https://doi.org/10.30653/003.202281.231>
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif untuk siswa Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Hasanuddin. (2024). Efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren Darul Ikhlas Panyabungan. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 112–120.
- Hayati, E. N. (2024). Karakteristik belajar Generasi Z dan implikasinya terhadap desain pembelajaran IPS. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(8).
- Helty, H., Rahmadani, A., & Syayidi, M. (2024). Pengembangan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 345–347.
<https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.532>
- Hilmy, B. (2024). Penggunaan media Quizizz dalam penerapan kosakata bahasa Arab. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 7(2), 1–12.
<https://doi.org/10.47945/transfor-masi.v7i2.1494>
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab dengan model blended learning. *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 119–138.
<https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>
- Lestari, S., Nurmalisa, Y., & Mentari, A. (2024). Pengaruh literasi digital dan minat baca terhadap motivasi belajar Generasi Z. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(1), 22–30.
<https://doi.org/10.57235/hemat.v1i1.2062>
- Mubarock, W. F., et al. (2025). Analisis buku *Al-Arabiyyah Bayna Yadayk* jilid 1 sebagai bahan ajar bagi pembelajar pemula non-Arab di Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2).
<https://doi.org/10.36989/did-aktik.v11i04.9365>
- Muid, A. (2023). Pembelajaran bahasa Arab berbasis ICT: Sebuah inovasi pembelajaran abad 21. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1).
<https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.886>
- Qibtiyah, M. M. (2024). Communicative learning approach (*Al-Madkhal Al-Ittishali*) in Arabic learning in

- Madrasah Ibtidaiyah. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1).
<https://doi.org/10.30997/tpba.v5i1.11092>
- Sahidin, L., Ahlisan, M., & Aziz, F. R. (2024). Strategi pengajaran empat keterampilan bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadayk*. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2).
<https://doi.org/10.26618/almaraji.v8i2.17427>
- Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, A. P., & Suryanda, A. (2024). Generasi Z: Apa gaya belajar yang ideal di era serba digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Yusuf, E. S., et al. (2025). Efektifitas pembelajaran *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk* terhadap kemampuan kalam santriwati MTs Al-Islam: Studi komparatif *short-term* vs. *long-term memory*. *Al-Ibrah*, 8(2), 115–116.
<https://doi.org/10.24256/jale.v8i2.9208>
- Zulhannan, G. C., & Musyarrofah, U. (2025). Enhancing communicative Arabic teaching: Evaluating the *Al-Arabiyyah Baina Yadayk* model. *Journal of Educational and Social Research*.
<https://doi.org/10.36941/jesr-2025-0100>